

**PEMBELAJARAN MUSIK KOLABORATIF GENDING
DAN REBANA SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS
MUSIK SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI 03
UJUNGGEDE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WIDHAH SALMANIYAH

NIM. 20322060

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PEMBELAJARAN MUSIK KOLABORATIF GENDING
DAN REBANA SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS
MUSIK SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI 03
UJUNGGEDE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widhah Salmaniyah

NIM : 20222060

Prodi : pendidikan guru madrasah ibtidaiah

Judul : PEMBELAJARAN MUSIK KOLABORATIF GENDING DAN
REBANA SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS MUSIK SISWA DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI 03 UJUNGGEDE

Menyatakan bahawa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Widhah Salmaniyah

NIM. 20222060

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah tugas skripsi
Saudari:

Nama : Widhah Salmaniyah
NIM : 20222060
Program Studi : pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
Judul : PEMBELAJARAN MUSIK KOLABORATIF GENDING
DAN REBANA SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS
MUSIK SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI 03 UJUNGGEDE

Saya menilai bahwa naskah tugas akhir skripsi tersebut sudah dapat diajukan
kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah / ujian tugas akhir.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Juni 2026

Pembimbing,



Firdaus Perdana, M.Pd

NIP.199102202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: iik.uingusdur.ac.id email: iik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Widhah salmaniyah**

NIM : **20322060**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **PEMBELAJARAN MUSIK KOLABORATIF GENDING
DAN REBANA SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS MUSIK
SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD
NEGERI 03 UJUNGGEDE**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 01 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Andung Dwi Haryanto, M.Pd
NIP. 198902172019031007

Dewan Penguji

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 08 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَـ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُلَّ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- اَلْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- اَلنَّوْءُ an-nau'u
- اِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ اِنَّ اللّٰهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama

diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Teruslah berjalan walau tanpa kaki,

namun jangan pernah meninggalkan Allah bahkan disetiap langkah yang berarti.

Persembahan

Untuk Bapak Jaenudin Malik dan Ibu Inuk Restariani tersayang, dua insan paling berharga, pemilik hati paling tulus dan setia dalam perjalanan hidup saya sekaligus cinta pertama saya yang tak pernah pupus ditelan waktu. Terimakasih atas segala dukungan, do'a dan pengorbanannya. Harapan yang tak pernah habis dinanti dan doa yang selalu setia mengiringi, kalian adalah sosok tangguh yang selalu diam-diam memberi kekuatan agar anak pertamamu ini bisa menggapai cita-citanya.

Untuk diri sendiri, Widhah Salmaniyah. Terimakasih telah yakin bahwa apapun rintangan dan proses pertumbuhan dalam diri ini bisa stabil dengan disertai doa dan usaha, senyummu, tawamu dan harapanmu yang selalu berdampingan.

Untuk seseorang yang belum bisa saya jabarkan seluruh ketulusannya, yakni atas nama M. Alif Ma'luf Shiddiq, seseorang yang selalu siap direpotkan dan support dalam masa kuliah saya, terimakasih selalu mengusahakan, membersamai serta ketulisan doa yang dipanjatkan.

ABSTRAK

Salmaniyah, Widhah, 2026. *“Pembelajaran Musik Kolaboratif Gending Dan Rebana Sebagai Media Kreativitas Musik Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri 03 Ujunggede”*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Firdaus Perdana, M.Pd.

Kata Kunci: *musik kolaboratif, media kreativitas musik, sekolah dasar*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kreativitas musik siswa melalui kolaborasi alat musik tradisional Jawa (gending) dan alat musik bernuansa Islami (rebana) dalam kegiatan ekstrakurikuler. Tujuan dari pengkolaborasian ini adalah untuk menghasilkan karya musik yang inovatif, sekaligus mempromosikan Warisan Nusantara Nusantara yang relevan dengan era kekinian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembelajaran musik kolaboratif gending dan rebana, mengetahui tingkat kreativitas siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut di SD Negeri 03 Ujunggede.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Subjek penelitian meliputi guru pembimbing sebagai pelatih serta siswa kelas tinggi (kelas IV, V, dan VI) yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembuatan musik dilakukan secara metadis, mulai dari proses kreatif dalam bermusik hingga musik rumit.

Kegiatan ini efektif meningkatkan kreativitas musik siswa, keterampilan komunikasi, dan kerja sama tim. Faktor pencapaian dapat dikaitkan dengan efisiensi produksi musiknya. Sementara itu, faktor penghambat mencakup kesulitan siswa dalam menyatukan irama yang berbeda serta terbatasnya jumlah tenaga pelatih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillobbil ‘alamiin

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, taufik serta inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PEMBELAJARAN MUSIK KOLABORATIF GENDING DAN REBANA SEBAGAI MEDIA KREATIVITAS MUSIK SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SD NEGERI 03 UJUNGGEDE”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan nabi kita nabi agung nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua memperoleh syafaat dari beliau di yaumul akhir kelak. Amiin ya rabbal ‘alamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitian menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak prof. Dr. H. Zaenal Mustakin, M.Ag., selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak prof. Dr. Muhlisin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah merelakan waktu, tenaga dan ilmu yang berharga dalam membimbing dan mengarahkan penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Roma Aristiyanto, M.Pd yang telah memberi ilmu serta indormasi-informasi bermanfaat dan dukungan selama proses perkuliahan.

7. Bapak/Ibu Dosen staf program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberi ilmu serta informasi-informasi bermanfaat dan dukungan selama proses perkuliahan.
8. SD Negeri 03 Ujunggede selaku tempat penuliss melakukan penelitian.
9. Bapak dan ibu selaku keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'a kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun angkatan 2022 yang selalu berbagi ilmu, canda tawa dan kenangan yang berarti selama perkuliahan. Terimakasih untuk segala support dan berbagi ilmu yang bisa penulis terima manfaatny. Semoga kalian semua bahagia dan sukses selalu.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala dukungan, bantuan dan dukungan serta harapan yang telah diberikan mendapatkan balasannya dari Allah SWT. Penulis berharap isi dari penelitian ini mengandung manfaat bagi orang lain maupun pembaca, dan ilmu yang diperoleh penulis senantiasa bermanfaat untuk masa depan.

Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
Motto	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi masalah.....	7
1.3. Rumusan masalah.....	8
1.4. Tujuan penelitian	8
1.5. Manfaat penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.1.1 Musik kolaborasi.....	10
2.1.2 Gending atau Gamelan.....	15
2.1.3 Rebana.....	24
2.1.4 Media kreativitas.....	31
2.1.5 Kegiatan ekstrakurikuler	33
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	35
2.3 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Fokus Penelitian	42
3.3 Data Dan Sumber Data	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Teknik Keabsahan Data	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	52
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	58
4.3. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tujuan Jangka Pendek, Jangka Menengah, Dan Jangka Panjang.....	55
Tabel 4.2. Data Pendidik/ Tenaga Kependidikan.....	56
Tabel 4.3. Data Peserta Didik.....	57
Tabel 4.4. Sarana Dan Prasarana SD Negeri 03 Ujunggede.....	57

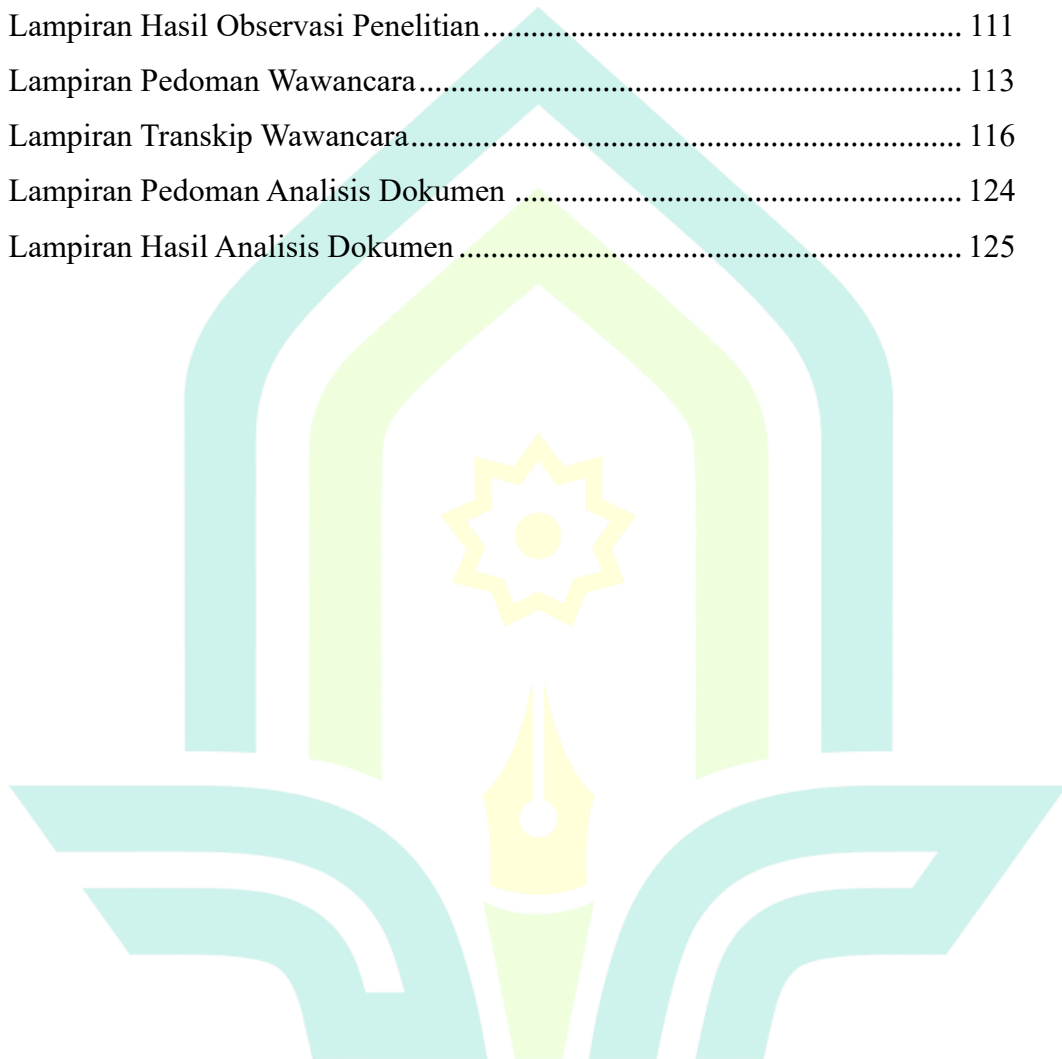


DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Gambar 2.1 Gendang	16
Gambar 2.2 Gong	17
Gambar 2.3 Suling	17
Gambar 2.4 Gambang	18
Gambar 2.5 Bonang	18
Gambar 2.6 Sitter	19
Gambar 2.7 Rebab.....	19
Gambar 2.8 Kenong... ..	20
Gambar 2.9 Kempul	20
Gambar 2.10 Kethuk	21
Gambar 2.11 Gender	21
Gambar 2.12 Kemanak.....	22
Gambar 2.13 Saron.....	22
Gambar 2.14 Demun	23
Gambar 2.15 Slenthem.....	23
Gambar 2.16 Instrumen Alat Musik Rebana.....	27
Gambar 2.17 Bass Tradisional	27
Gambar 2.18 Bass Modern.....	27
Gambar 2.19 Tiffa Atau Darbuka.....	28
Gambar 2.20 Terbang Atau Rebana	29
Gambar 2.21 Teplak Atau Tum	30
Gambar 2.22 Kecrek	30
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
Bagan 3.1 Teknik Analisis Data	49
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Sekolah	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Daftar Riwayat Hidup.....	101
Lampiran Surat Izin Penelitian Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	102
Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	103
Lempiran Lembar Validasi	104
Lampiran Pedoman Observasi Penelitian	108
Lampiran Hasil Observasi Penelitian.....	111
Lampiran Pedoman Wawancara.....	113
Lampiran Transkrip Wawancara.....	116
Lampiran Pedoman Analisis Dokumen	124
Lampiran Hasil Analisis Dokumen	125



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 03 Ujunggede, terdapat guru yang memotivasi banyak siswa disekolah tersebut, salah satunya dalam bidang seni musik, yakni mengadakan kegiatan ekstrakurikuler musik kolaboratif dengan memadukan alat musik tradisional Jawa (Gending) dan alat musik asal Timur Tengah (Rebana).

Dimana kegiatan ekstrakurikuler ini banyak diminati peserta didik di SD Negeri 03 Ujunggede tersebut, dan tak jarang memenangkan kejuaraan lomba baik Tingkat Kecamatan, maupun Kabupaten, bahkan hampir Tingkat Provinsi. Selain itu, dengan banyaknya informasi dan nilai plus yang didapat dari sekolah tersebut, tidak jarang pula kegiatan di SD Negeri 03 Ujunggede tersebut mendapat penugasan kerjasama yang diselenggarakan oleh Masyarakat sekitar untuk ditampilkan pada acara-acara tertentu, baik formal maupun semi formal.

Musik kolaboratif gending dan rebana sendiri merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dalam prakteknya bukan dilaksanakan perkelas atau reguler, melainkan dikhususkan untuk peserta didik kelas atas, (empat, lima, dan enam). Dikarenakan siswa kelas atas lebih memiliki daya Tarik dalam bereksperimen dan praktek yang lebih kompleks, sesuai dengan peraturan kegiatan sekolah yang berlaku.

Selain itu, tidak hanya sebagai media kreativitas yang meningkatkan pengetahuan musik siswa, tetapi juga untuk mengenalkan kepada Masyarakat dan menambah pengalaman, bahwa tidak selamanya permainan alat musik berpatok, “Hanya bisa dimainkan berdasarkan satu genre saja”, tetapi dapat dikolaborasikan dari adanya perbedaan asal terciptanya musik tersebut, yakni dari Jawa sendiri (Gending) dan musik asal Timur Tengah (Rebana) yang menjadi satu kesatuan yang unik tanpa menghilangkan ciri khas dari keduanya.

Selanjutnya Junita Batubara mengemukakan bahwa *“musik itu adalah suatu hasil karya bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/ struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan”* (Batubara. J, 2020).

Esensi musik kolaboratif atau perpaduan alat musik sendiri menurut Junita Batubara, beliau mengatakan bahwa *“Komposisi musik yang dibuat dengan penerapan elemen lintas budaya yang menggabungkan musik Barat dan musik masyarakat adat di daerah tersebut adalah alat musik yang diadopsi dengan kombinasi antara musik Barat dan tradisi setempat, di mana alat musik pribumi dipadukan ke dalam karya musik, menghasilkan harmoni yang melekat pada musik Barat”* (Batubara, 2020).

Selain itu, musik kolaboratif dapat didefinisikan sebagai aliran dan perpaduan bentuk Kerjasama seni musik dengan menggabungkan dua atau lebih jenis alat musik yang berbeda, dan dimainkan secara bersama, sehingga menghasilkan suatu musik yang indah dan unik, tanpa menghilangkan eksistensi dari salah satu jenis alat musik tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler musik kolaboratif gending dan rebana ini adalah aktivitas yang dilaksanakan diluar jam Pelajaran wajib, dan sebaiknya peserta didik terus berlatih dan berkontribusi dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah. Selain sebagai tambahan kegiatan penyelenggaraan disekolah, peserta dilatih mulai dari salah satu alat musik, baik gending ataupun rebana, sehingga nantinya Ketika sudah cukup mahir dan hafal ansambel musik dan cara bermainnya, kedepanya akan lebih mudah dalam penggabungan dua alat musik tersebut. Bukan hanya itu tugas pelatih (guru pembimbing) juga ikut berkontribusi banyak dalam kegiatan tersebut, apalagi pelatih hanya seorang, pastinya akan lebih banyak power dan maksimal dalam membimbing peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan investasi yang mempunyai nilai dan daya Tarik unik, meskipun banyak sekolah dasar yang berkegiatan hampir sama dengan basic hanya alat musik rebana saja, beda halnya dengan SD Negeri 03 Ujunggede ini yang berani tampil berbeda dari yang biasa, dengan mengkolaborasikan gending dan rebana ini. Sehingga peserta didik yang sudah terlatih nantinya tidak kagok dan menambah pengalaman dengan jobdesk yang diambil, bahkan bisa jadi dari pihak sekolah mencantumkan

kegiatan tersebut pada resume.

Namun Agar kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan lancar, pastilah pelatih dengan peserta didik harus kompak dan suportif, baik guru antar sekolah ataupun kekompakan peserta didik antar teman selalu konsisten. Bukan hanya sebagai media kreativitas musik siswa, tetapi dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan akan lebih bermanfaat, bukan hanya memiliki keterampilan seni saja, tetapi juga keterampilan komunikatif dan Kerjasama tim yang saling support. Akan tetapi sia-sia jikalau kegiatan tersebut hanya berjalan sementara saat masih jenjang sekolah dasar.

Pengertian kreativitas musik sendiri menurut Habsari dalam jurnalnya yaitu *“kreativitas musik adalah kemampuan seseorang untuk mencipta lagu, instrument ataupun mengaransemen musik baru yang belum pernah diciptakan orang lain dan hasil lagu dan musiknya dapat dinikmati oleh orang lain”* (Kristiawan, 2016).

Selain itu sekelompok mahasiswa juga berpendapat bahwa musik *“merupakan salah satu media universal dalam berkomunikasi yang dapat dipahami oleh Sebagian Masyarakat dan diterima oleh banyak pihak dari beragam perbedaan latar belakang”*. Sedangkan menurut mahasiswa jurusan seni musik *Art Therapy Center* menambahkan, *“bahwa berkarya dengan berkolaborasi merupakan bentuk usaha Bersama untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas dibidang ekonomi kreatif”*.(Almira, 2024)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kreativitas musik kolaboratif sendiri dapat diartikan sebagai media komunikasi berupa penggabungan syair yang bebas dan tidak terbatas kehadirannya, adanya inovasi musik kolaboratif menambah pengetahuan dan dan eksplorasi mengenai genre musik yang tidak hanya *break* di satu jenis musik saja.

Ciri khas dan Sejarah kesenian alat musik gending dan rebana. Pada Sejarah alat musik gending gamelan Jawa diperkirakan sudah ada di tanah Jawa sekitar tahun 326 saka atau 404 M, dan pementasan permainan gamelan pada masa itu berada di relief Candi Borobudur dan Candi Prambanan. Dari bahan dasar alat musik gending menggunakan perunggu, serta gending sendiri hadir sebagai pelengkap penyajian seni suara dalam pertunjukan penyajian karawitan.

Selanjutnya alat musik rebana, Menurut beberapa sumber, bahwa Sejarah asalnya alat musik rebana berasal dari negara timur Tengah, tepatnya di wilayah Irak, setelah itu masuk di Indonesia tepatnya di Jawa Tengah yang dibawa oleh seorang penyiara agama terkemuka kala itu, serta sebagai media penyebaran agama Islam, akan tetapi di wilayah tersebut nama rebana disebut sebagai dengan kompiang. Bentuk alat musik rebana sendiri berbentuk lingkaran serta terbuat dari kayu yang dibubut dengan keliru satu sisi untuk dimainkan menggunakan cara ditepuk, serta lapisan luar menggunakan bahan dasar kulit sapi (*rebana*, t.t.).

Perpaduan antara kesenian alat musik gending dan rebana pada kegiatan ekstrakurikuler disekolah tersebut dapat menjadi media pengenalan serta dapat membangun budaya yang mulai memudar seiring perkembangan zaman di era modern ini kepada peserta didik. Oleh karena itu strategi yang dilaksanakan pada kegiatan tersebut berdampak sangat baik dan terdapat banyak nilai positif yang terkandung, selain itu sebagai senjata untuk mencapai tujuan yang dicapai, yakni dari tujuan tersebut guna mengenalkan dan membudidayakan keragaman budaya yang mulai tertinggal, sebagaimana yang telah diuraikan diatas bahwa selain sebagai peningkatan kreativitas musik tradisional, tetapi siswa juga dapat menghargai budaya Nusantara.

Strategi pengembangan musik tradisional seperti apakah yang dapat memengaruhi daya kreatif siswa dalam bermain alat musik gending dan rebana yang dilakukan oleh guru pembimbing dalam melaksanakan tujuannya? Untuk itulah penulis bermaksud melakukan penelitian ini yang berjudul “Pembelajaran Musik Kolaboratif Gending Dan Rebana Sebagai Media Kreativitas Musik Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di SD Negeri 03 Ujunggede”

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pembinaan hanya dilakukan oleh seorang pelatih atau tutor, perlu diketahui bagaimana tingkat bimbingan tersebut membantu siswa memahami teknik

masing-masing alat serta mengarahkan siswa agar mampu memainkan kolaborasi dengan baik.

2. Kegiatan kolaborasi alat musik tradisional bertujuan menanamkan nilai budaya, sehingga perlu diteliti bagaimana pembelajaran tersebut meningkatkan pemahaman dan apresiasi siswa terhadap budaya Nusantara.
3. Kemampuan siswa untuk konsisten menjaga irama dan menyatukan permainan saat memainkan kolaborasi dua alat musik yang berbeda masih menjadi pertimbangan yang perlu diteliti.

Berikut adalah beberapa isu yang digunakan sebagai dasar Untuk menyusun pokok permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini sesuai dengan topiknya “pembelajaran musik kolaboratif gending dan rebana sebagai media kreativitas musik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sd negeri 03 Ujunggede”.

1.3. Rumusan masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka perumusan permasalahan dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran musik kolaboratif gending dan rebana dalam kegiatan tambahan di Sekolah dasar negeri 03 Ujunggede?
2. Bagaimana pembelajaran musik kolaboratif gending dan rebana dapat meningkatkan kreativitas musik siswa dalam kegiatan tambahan di sekolah dasar negeri 03 Ujunggede?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat yang muncul pada ekstrakurikuler musik gending dan rebana?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, tujuan dari studi ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Guna mendeskripsikan bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran musik kolaboratif gending dan rebana dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 03 Ujunggede
2. Untuk menggambarkan tingkatan kreativitas siswa pada pembelajaran musik kolaboratif gending dan rebana dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 03 Ujunggede
3. Sebagai tolak ukur dari faktor pendukung dan penghambat yang muncul Ketika adanya kegiatan ekstrakurikuler gending dan rebana disekolah tersebut.

1.5. Manfaat penelitian

Temuan dari studi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang dilihat dari sisi teori maupun aplikasi praktis

1. Manfaat Secara Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan mampu memahami bagaimana teknik penerapan musik kolaboratif berbasis gending dan rebana yang diselenggarakan di SD Negeri 03 Ujunggede

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Guru dan calon guru

Temuan dari studi ini diharapkan bisa berfungsi sebagai panduan bagi guru seni musik secara umum di Sekolah dasar negeri 03 Ujunggede

dalam melaksanakan Pengajaran musik di institusi pendidikan, terutama dalam teori musik dan ansambel musik.

b. Bagi penulis

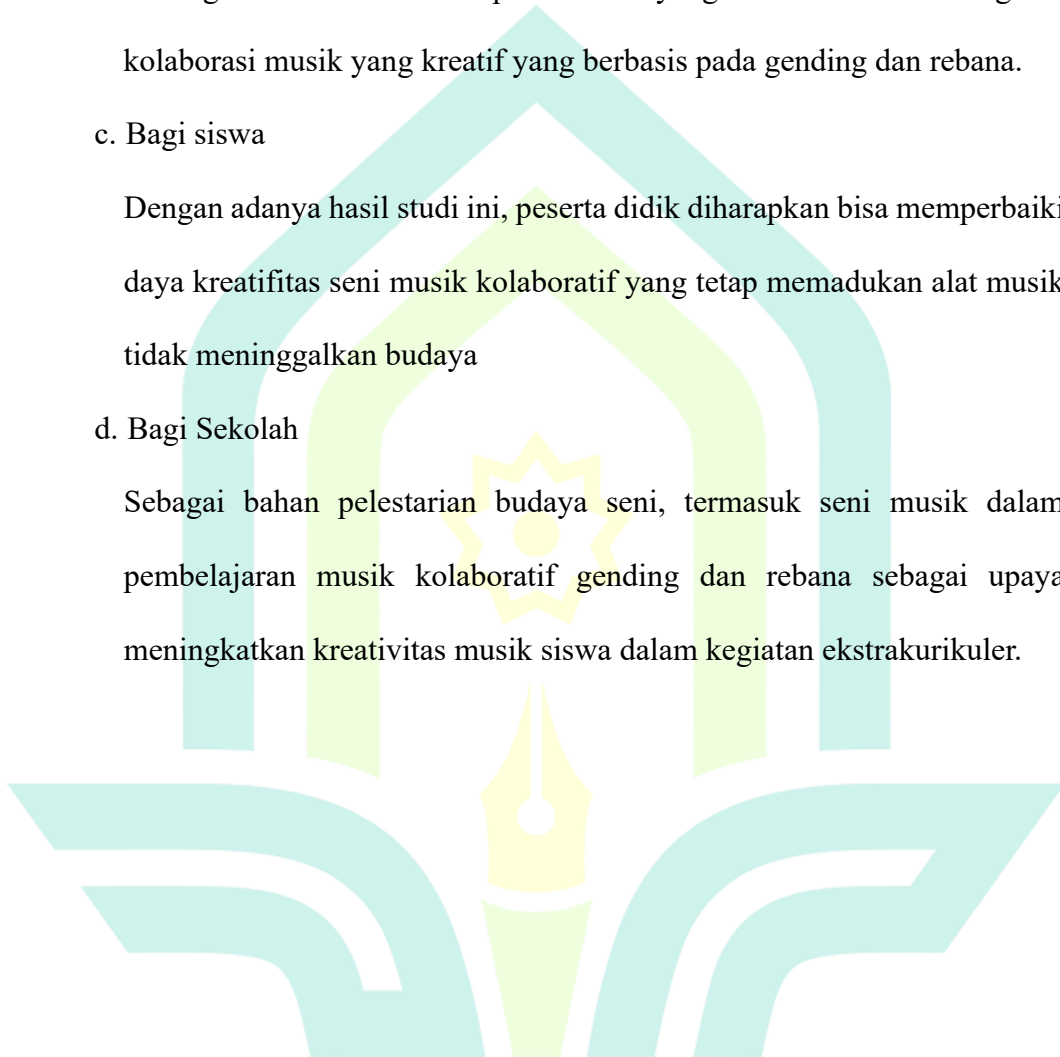
Temuan dari studi ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam meningkatkan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kolaborasi musik yang kreatif yang berbasis pada gending dan rebana.

c. Bagi siswa

Dengan adanya hasil studi ini, peserta didik diharapkan bisa memperbaiki daya kreatifitas seni musik kolaboratif yang tetap memadukan alat musik tidak meninggalkan budaya

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pelestarian budaya seni, termasuk seni musik dalam pembelajaran musik kolaboratif gending dan rebana sebagai upaya meningkatkan kreativitas musik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap data-data yang ada dalam penelitian yang berjudul “pembelajaran musik kolaboratif gending dan rebana sebagai media kreativitas musik siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 03 Ujunggede” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Proses Pembelajaran musik kolaboratif gending dan rebana dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri 03 Ujunggede

- a. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Gending Dan Rebana

Perencanaan Kegiatan ekstrakurikuler gending dan rebana di SDN 03 Ujunggede berjalan baik berkat perencanaan yang terarah dan berdampak positif. Kegiatan dirancang untuk memperkenalkan seni budaya Jawa kepada peserta didik, sekaligus menyesuaikan pelaksanaannya dengan kebutuhan siswa serta kemajuan teknologi agar nilai budayanya tetap terpelihara. Guru pelatih menyediakan sarana dan prasarana; rebana tersedia cukup lengkap, sedangkan alat gending tidak sepenuhnya lengkap, sehingga proses latihan harus disesuaikan dengan fasilitas yang ada di sekolah.

- b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Gending Dan Rebana

Pelaksanaan ekstrakurikuler gending dan rebana di SD Negeri 03 Ujunggede berlangsung lancar berkat perencanaan yang jelas serta keterlibatan guru pelatih dalam melatih kedisiplinan dan kesiapan peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara berkala tiap dua minggu

sekali, namun durasinya dapat diperpanjang apabila sekolah membutuhkan tambahan waktu, misalnya untuk mengikuti lomba atau melaksanakan tugas dari sekolah.

c. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Gending Dan Rebana

Pengembangan komposisi musik pada kegiatan ekstrakurikuler gending dan rebana di SD Negeri 03 Ujunggede dilakukan melalui peninjauan kembali materi dan penyesuaian lagu, terutama pada kesesuaian pola ritmis. Selain itu, tempo serta aksent gamelan diatur, pola ketukan rebana disusun untuk memperkuat ritme dan menambah variasi dinamika. Selanjutnya dilakukan evaluasi ulang untuk memastikan struktur serta ketukan kedua instrumen serasi, sehingga komposisi musik dapat dimainkan dengan ritme yang tepat dan sesuai target yang ditetapkan.

2. Peningkatan Daya Kreativitas Musik Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Kolaboratif Gending Dan Rebana Di SD Negeri 03 Ujunggede berperan signifikan dalam pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ini telah berlangsung sejak tahun 2013, berkembang menjadi program yang ikonik sekolah, serta memberikan manfaat yang tidak hanya dirasakan siswa, tetapi juga dikenal oleh masyarakat karena sering dimanfaatkan untuk mengisi berbagai acara di lingkungan sekitar.

- b. Faktor pendukung dan penghambat guru pelatih dalam mengajarkan musik kolaborasi pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN 03 Ujunggede.

- a. Faktor pendukung

Pembelajaran seni musik melalui pengenalan alat musik dan kegiatan kolaboratif di SDN 03 Ujunggede penting untuk menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, dan keberanian siswa. Pengenalan alat musik memberi pengalaman langsung, namun karena sebagian siswa kurang antusias atau ragu, strategi pembelajaran perlu disesuaikan.

- b. Faktor penghambat

Pelaksanaan pembelajaran musik kolaboratif di SD Negeri 03 Ujunggede dipengaruhi oleh perbedaan kemampuan awal siswa, keterbatasan waktu serta latihan yang tidak terjadwal secara konsisten, pembagian kelompok yang kurang seimbang, dan kondisi alat serta fasilitas yang kurang mendukung. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan pendampingan dengan memberi contoh pola irama, melaksanakan latihan secara bertahap, serta membiasakan siswa untuk tetap mengikuti tempo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, Sekolah diharapkan terus mendukung kegiatan ekstrakurikuler gending dan rebana melalui peningkatan fasilitas, penjadwalan yang lebih konsisten, serta penyediaan kebutuhan alat agar proses pembelajaran kolaboratif dapat berjalan lebih optimal.
2. Bagi guru, guru pelatih diharapkan dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih fleksibel, terutama untuk mengatasi perbedaan kemampuan awal siswa. Selain itu, guru dapat memperkuat komunikasi serta melakukan latihan bertahap agar siswa lebih siap dalam menyamakan tempo dan irama.
3. Bagi siswa, Siswa diharapkan lebih aktif, percaya diri, dan disiplin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa juga diharapkan mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya agar proses latihan kolaboratif berjalan lebih efektif.
4. Bagi penelitian selanjutnya, Penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam terkait metode pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan kreativitas musik siswa dalam kegiatan kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Jariah, Indah Basma Sari, Devi Sintia Sari, Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Potensi Siswa, Jurnal Pendidikannya Nusantara ISAN, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2026 Website: <https://jurna21.paretrisetnusanantara.org/index.php/jpn>
- Almira, T., Milyartini, R., & Febbry, C. (2024). *Kreasi Musik Kolaboratif Mahasiswa Difabel Art Therapy Center Widyatama*. <https://doi.org/10.17509/xxxx.xxx>.
- Ansyah, Y. A., & Salsabilla, T. (2024). *Implementasi P5 melalui Kolaborasi Musik Angklung dan Tari Tor-tor di Kelas IV Sekolah Dasar*. FONDATIA, 8(4), 790–806. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v8i4.5456>.
- Arifudin. O., *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia*,JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2614-8854) Volume 5, Nomor 3, Maret 2022 (829-837).
- Balqis Edenia, Syarifuddin, Alif Bahtiar Pamulaan. “Strategi Pengelolaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Kopetensi Sosial Dan Karakter Siswa.” Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 10 (2025): 465–78
- Batubara, J. (2020). The rhythm of birds: A programmatic musical composition about living in Tanjung Malim. *Music Scholarship*, 2, 116–125. <https://doi.org/10.33779/25876341.2020.2.116-125>.
- Batubara, J. (t.t.). *Destinasi: Kolaborasi Kreatif Musik Digital, Puisi dan Tari*.
- Desva Firantinur, Eka Titi Andaryani (2026). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Dalam Meningkatkan Nilai Cinta Budaya Lokal Pada Siswa SD Negeri Manyaran 01. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 11 Nomor 2, Juni 2026.

- Dr. R.A. Fadhallah, S.Psi. M.Si, *Wawancara*, Jakarta Timur, UNJ Press, 2021, hlm 1.
- Drs. Purwono, S.IP., M.Si. *Konsep dan definisi dokumentasi*, Brought to you by Core, Provied by Universitas terbuka Repository, thn 2022, hlm 2-4.
- Elga Faudya Harsyanda, Dinda Andiana. (2026). Strategi Guru dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana pada Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*. ISSN 2686-049X (print), 2686-3634 (online) 63Vol. 8., No.1, Maret 2026, pp.63-67
<https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindik>
- Fatmawati, R. A. D., & Kaltsum, H. U. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Karawitan dalam Mengembangkan Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4768–4775.
<https://doi.org/10.31004/basicedu>.
- Fausiah, Sri Hastuti, *Manajemen Ekstrakurikuler Di SD Islam Al Azhar 34 Makassar*, Thn 2025.
- Haryanto. tri dan I Gedhe. Y, *Musik tradisional sasan gending rebana*, (Denpasar, Pusat Penerbitan LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar, 2020), hlm 30.
- Hasanah, H. (t.t.). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.
- Handayani, R., & Kusuma, D. (2022). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(2), 45-58.
- Herdiyani P. M, dan Naili. L.N, *Eksplorasi Etnomatematika bentuk alat musik rebana*, jurnal Pendidikan matematika (Kudus), DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/jmtk.v4i1.9908> Volume 4, Nomor 1, Juni 2021, hal. 69-80.
- Ivanivich agustus, *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Penelitian Pertanian*, Bogor 27 (10), 179 188, 2003.
- Kristanto, A. (2020). *Urgensi Kearifan Lokal Melalui Musik Gamelan Dalam Konteks Pendidikan Seni Di Era 4.0 The Urgency Of Local Wisdom*

Through Gamelan Music In The Context Of Art Education In Era 4.0.
 2. <https://doi.org/10.7592/musikolastika.v2i1.37>.

Kristiawan, Y. (2016). PENGEMBANGAN KREATIVITAS MUSIK DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) DI SMA NEGERI 1 PATI. Dalam *JSM* (Vol. 5, Nomor 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>.

Mas'amah, Amaliyah, Irma Nurjanah, Naila Sania, Niken Aulia Pradana, *MANAJEMAN SARANA PRSARANA DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN SISWA YANG BERKUALITAS DI MTS MATLAUL ANWAR PAMULANG*, JURNAL KEPEMIMPINAN & PENGURUSAN SEKOLAH, Vol. 11, No. 3, June 2026.

Michele, *kolaborasi musik: manfaat dan tantangan*, imusician, 04 desember 2023, <https://imusician.pro/en/resources/blog/music-collaborations-benefits-and-challenges>.

Millatin, A. F. *Karakteristik pola iringan grup musik rebana Al Istiqomah kabupaten kebumen*, 2020, 18.

Mutiaratul Rahma, Faridah, Sumarlin Mus, *Pengelolaan Ekstrakurikuler di SD Hang Tuah Makassar*, Administrasi Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia.
 JAPPI: Jurnal Administrasi dan Kebijakan Pendidikan Indonesia
<https://journal.unm.ac.id/index.php/jappi/index> Vol. 1, No.1, (Mei 2026), pp. 1~5

Nadira Suriani, Intan Safiah, dan Aida Fitri *Strategi Guru Dalam Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik Sd Negeri 1 Lambheu Kabupaten Aceh Besar*, 123Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Syiah Kuala, Indonesia, Journal Binagogik Volume 12, Number 2, 2025 pp. 194-211 P-ISSN 2355-3774 E-ISSN: 2579-874X Open Access: <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/pgsd>

Priarni. R Dan Maskur A.W., *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Kesenian Rebana Songgo Bumidi Desa Glawan Kecamatan Pabelan kabupaten Semarang*, FAI Undaris, Ungaran, Jurnal Inspirasi – Vol.5, No.1 Januari – Juni 2021 Issn 2598-4268

- Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I.,M.Pd, Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisiplin, Ideas Publishing, Gorontalo, 2020.
- Ramadhani, P. (2019). *Analisis Etnomatematika Kesenian Rebana sebagai Sumber Belajar Matematika bagi Siswa SMP Darul Falah Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rachman, A., Wijaya, S., & Pratama, P. (2023). Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Pengembangan Kreativitas Siswa SMA. *Jurnal Kreativitas dan Pendidikan*, 5(1), 12-25.
- Ratih Juwita Novalia, Yelvia Prahagia, Aura Parasthika. (2026). Eksplorasi Kreativitas Mahasiswa PGSD dalam Mengembangkan Bahan Ajar Seni Musik Tradisional Berbasis Budaya Lokal. *Jurnal Muara Pendidikan* Vol. 11 Issue 1, Juni 2026 <https://doi.org/10.52060/mp.v11i1.4168>
- Rohman, A. V. A., Nugroho, A., & Nasution, I. F. (2025). Peran Penguatan Identitas Budaya Anak Migran Indonesia melalui Pendidikan Non Formal di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kepong, Malaysia. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 68–84
- Salaman, Kaliabu Kecamatan. “Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sd Muhammadiyah Kaliabu Kecamatan Salaman” 1, no. 1 (2023): 50–61.
- Sandika, D., Firmansyah, F., & Putra, R. E., (2020), *Bentuk dan struktur musik rodat di kabupaten empat Lawang*. *Grenek music journal*, 11(1), 27 <https://doi.org/10.24114/grenek.v11i1.33577>.
- Sartika, Eka. (2024). Local Culture-Based Education : Creating a Learning Environment That Promotes Local Integrity. <https://injournal.org/index.php/12/article/view/17>.
- SIDIKALANG, manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di SMKN. “No Title.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 6783–94. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Sirajudin Saleh, (2023), Mengenal Penelitian Kualitatif Panduan Bagi Peneliti Pemula, AGMA (Anggota IKAPI NO 054/SSL/2023)

- Sofwatillah, Risnita, Syahrul. M.J, Deassy. A.S, (2024), *Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Journal Genta Mulia Volume 15, Number 2, 2024 Pp. 79-91 P-ISSN 2301-6671 E-ISSN: 2580-6416 Open Access: <https://Ejournal.Stkipbbm.Ac.Id/Index.Php/Gm>
- Studi Seni Program Doktor, P. (t.t.). Eksistensi Kesenian Rebana Gending Desa Langko Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Lombok I Gede Yudarta 1, Tri Haryanto. *Jurnal Seni Budaya*, 36 (2), 170–178. <https://www.kompas.com/covid-19> .
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulung Undari, Mohamad Muspawi, *Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier*, Universitas Jambi, Volume 5, Nomor 3, September 2024.
- Susanto, R. A., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Karawitan Terhadap Rasa Cinta Budaya Jawa Di SDN Sumberagung. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 247. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2>. 18421
- Syamsiah, D. N., & Hasanah, E. (2023). Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler pasca pandemi di SD Muhammadiyah 7 Bandung. *Academy of Education Journal*, 14(2), 917–927. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1943>
- Ula Aulia As Sanusi dan Wasis Wijayanto, Progam Ekstrakurikuler Drumband dalam Menunjang Kemampuan Seni Musik Siswa Sekolah Dasar, *Imajinasi: Jurnal Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi* Volume. 2 Nomor. 4 Desember 2025 e-ISSN: 3032-1794; p-ISSN: 3032-2219, Hal. 12-18
- Widodo. J., Beatbox sebagai Media Kreativitas Musik, *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Kesenian Jakarta, Volume 5, Number 2, 2022 e-ISSN. 2622-8211 <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/jomsti/>.
- Widyaswara, S. N., Suharto, S., & Lestari, W. (2024). Cultural Arts Teachers' Creative Strategies In Enhancing Students' Creativity And Motivation Through Ensemble Music Learning. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan*

Penciptaan Musik, 7(2), 213–225. <https://doi.org/10.26740/vt.v7n2.p213-225>.

Wiyanda Vera Nurfajriani, Muhammad Wahyu Ilhami dkk, Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, September 2024, 10 (17), 826-833 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.

Yohanes Vianey Sayangan, Amalia Sarianti Ondo, Cicilia Narcia Ndao, Maria Derviana Karot, Maria Klaudia Ngoel, Yohanes Vianey Sayangan, PENINGKATAN SARANA PRASARANA SEBAGAI KUNCI PEMBELAJARAN BERKUALITAS DI SEKOLAH DASAR. Jurnal Citra Magang dan Persekolahan Volume 4 Nomor 1 Tahun 2026 Hal. 27-36
<https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcmp/index>.

Wiwini Winarni, Putri Kenza Efrillia, HUBUNGAN PEMBELAJARAN SENI MUSIK DENGAN PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR, Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 3, September 2025

